

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN PERKAWINAN USIA ANAK DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Nenden Wifdatun Nisa

Perkawinan usia anak yang terjadi di kota Bandar Lampung dalam rentang waktu 2019 hingga 2022 terus mengalami peningkatan kasus, yang kemudian memberikan dampak negatif kepada pelaku perkawinan usia anak tersebut. Dengan begitu, perlu adanya upaya yang lebih efektif dalam mengimplementasikan kebijakan pencegahan perkawinan usia anak di Kota Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kebijakan dan faktor-faktor pendukung serta penghambat pencegahan perkawinan usia anak di Kota Bandar Lampung. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif dan menggunakan teori pengukuran implementasi dari Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinas PPPA) Kota Bandar Lampung telah melaksanakan program PUSPAGA dan FAD dengan melakukan sosialisasi antar sekolah serta memanfaatkan media online dan bekerjasama dengan Dinas BKKBN dalam program genre melalui sosialisasi terkait batas usia perkawinan, kesehatan reproduksi dan mencegah stunting terkait pencegahan perkawinan usia anak di Kota Bandar Lampung. Pelaksanaan program tersebut didukung dengan sumber daya manusia pelaksana yang baik, proses komunikasi yang baik oleh para mahasiswa sebagai pelaksana yang didampingi Dinas PPPA dan sasaran kepada anak-anak SMA, serta lingkungan politik yang mendukung. Namun terdapat suatu hambatan pada aspek sumber daya keuangan yang terbatas dan lingkungan sosial masyarakat yang kurang mendukung terkait isu perkawinan anak sehingga pelaksanaan program belum maksimal.

Kata Kunci: *Implementasi, Kebijakan Publik, Perkawinan Anak, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Program Genre*

ABSTRACT

POLICY IMPLEMENTATION OF PREVENTION OF CHILD MARRIAGE IN THE CITY OF BANDAR LAMPUNG

by

Nenden Wifdatun Nisa

The purpose of this study was to determine the implementation of policies and supporting factors as well as obstacles to preventing child marriage in the city of Bandar Lampung. Data for 2019-2022 shows that the number of child marriages in this city is still relatively high, and the negative impact on children and society as a whole remains significant. Therefore, more effective efforts are needed to implement policies to prevent child marriage in Bandar Lampung City. . The type of research used in this research is descriptive with a qualitative method approach and uses implementation measurement theory from Donald S. Van Meter and Carl E. Van Horn. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the Department of Women's Empowerment and Child Protection (Dinas PPPA) of Bandar Lampung City has implemented the PUSPAGA and FAD program by conducting socialization between schools and utilizing online media and collaborating with BKKBN in genre programs through socialization regarding the age limit for marriage, reproductive health and preventing stunting regarding the prevention of child marriage in the city of Bandar Lampung. The implementation of the program is supported by good implementing human resources, a good communication process by students as executors who are assisted by the PPPA Service and targets high school students, as well as a supportive political environment. However, there is an obstacle in terms of limited financial resources and a social environment that is less supportive of the community regarding the issue of child marriage so that program implementation is not optimal.

Keywords: *Implementation, Public Policy, Child Marriage, Women's Empowerment and Child Protection, Genre Programs*